



# Empat Lajur

## Berlaku Setelah Lebaran

- Jalan Terban Tidak Menggunakan Divider
- Dishub Pakai Marka Solid dan Garis Lurus

**Ketika ada marka solid tidak boleh berbelok di situ dan juga tidak boleh berpindah lajur. Marka solid berada di satu lajur. Sementara pemisah di tiga lajur jalan yang ke arah barat menggunakan garis putus-putus**

**Golkari Made Yulianto**  
Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

**YOGYA, TRIBUN** - Penataan Jalan Terban masih terus berlangsung hingga saat ini. Tujuan penataan tersebut adalah untuk mengurangi kemacetan yang selama ini terpusat di Jalan Terban dan merembet hingga Jalan Cik Ditiro.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengatakan bahwa proses yang saat ini tengah berlangsung meliputi pembongkaran pohon lama dan pembongkaran divider. Pembongkaran tersebut akan berlanjut hingga menjelang Lebaran.

"Termasuk pembongkaran trotoar sisi utara juga akan dilakukan. Trotar itu nanti akan ditambah lagi lebarnya," ungkapnya, Kamis (10/5).

● ke halaman 19

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

## Empat Lajur Berlaku

● Sambungan Hal 13

Ia menuturkan, ketika semua penataan fisik telah selesai, pihaknya akan menerapkan manajemen lalu lintas yang baru dengan empat lajur, yakni tiga lajur dari arah timur ke barat dan satu lajur untuk ke arah timur.

"Kami akan terus melakukan koordinasi dengan DIY pada saat penerapan manajemen lalu lintas. Tapi rencananya manajemen lalu lintas diterapkan setelah Lebaran," ujarnya.

Golkari menegaskan, tidak akan ada lagi *divider* permanen sebagai pembatas antara lajur ke arah timur maupun ke arah barat. Seluruh lajur akan dibatasi dengan marka, khusus batas antara lajur barat dan lajur timur akan diberi marka solid berupa garis lurus ganda.

"Ketika ada marka solid tidak boleh berbelok di situ

dan juga tidak boleh berpindah lajur. Marka solid berada di satu lajur. Sementara pemisah di tiga lajur jalan yang ke arah barat menggunakan garis putus-putus," urainya.

Ia optimistis, manajemen lalu lintas yang baru tersebut mampu mengurai kemacetan. Pasalnya keputusan tersebut dilakukan setelah pihaknya melakukan uji lapangan terkait volume kendaraan termasuk juga tujuan kendaraan tersebut.

"Tidak akan *crowded*, karena kita sudah melakukan uji lapangan. Namun biasanya ketika dilakukan manajemen lalu lintas, selama 2-3 hari hingga seminggu pertama akan terjadi kelambatan karena orang-orang ingin mencoba. Tapi setelah mereka paham (lajur baru), maka akan berjalan normal," ucapnya.

### Kurangi antrean

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo menjelaskan manajemen lalu lintas tersebut

dilakukan lantaran antrean kendaraan di Jalan Terban saat lampu merah sudah mencapai Jalan Cik Ditiro dan menyebabkan kemacetan parah.

"Lengan sebelah timur ditambah dan mengurangi sisi barat yang menjadi satu lajur. Kondisi ini nantinya mampu mengurangi jumlah antrean yang mencapai Cik Ditiro. Harapannya, antreannya nanti hanya sampai bundaran (UGM)," bebernya.

Manajemen lalu lintas tersebut, tambahnya, sudah diperhitungkan. Sesuai kajian yang dilakukannya, kendaraan paling banyak berasal dari timur ke barat sehingga pengurangan lajur di sisi utara tidak akan berdampak terlalu signifikan karena jumlah kendaraan yang lebih sedikit.

"Dinas Perhubungan Kota tidak sendirian. Di sini melibatkan banyak OPD dan Instansi. Manajemen lalu lintas tersebut bekerjasama dengan Dishub DIY, Kabupaten Sleman karena berbatasan lang-

sung, UGM, Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta," terangnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Agus Tri Haryono menjelaskan bahwa pihaknya akan melakukan penataan trotoar di Jalan Terban.

"Ada *overlay* di Jalan Terban, Jalan Persatuan, dan Jalan C Simanjuntak. Lebar nya 12,4 meter, sesuai Keputusan Walikota tentang lebar jalan di kota, itu yang kami pertahankan. Sementara panjangnya 191 meter yang akan kita rekayasa," urainya.

Agus menuturkan, untuk trotoar di sisi Selatan tetap dipertahankan dengan lebar 90 cm, sementara trotoar di sisi utara dari yang semula memiliki lebar 1 meter nantinya menjadi 1,5 meter.

"Di bawah trotoar pas hujan, terjadi genangan. Maka kami buat sumur resapan di utara dan selatan yakni di bawah trotoar sedalam 2,5 meter," ungkapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005